

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Terorisme	20
B. Tinjauan Umum Tentang Penanggulangan Tindak Pidana Terorisme	37
C. Tinjauan Umum Tentang Terduga Teroris dan Organisasi Teroris	46
D. Tinjauan Umum Tentang Model Peradilan Pidana	53
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Sifat Penelitian	60
B. Data Penelitian	61
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data	64
D. Analisis Data	65
BAB IV PEMBAHASAN	66

A.	Kesesuaian prosedur penetapan pencantuman identitas orang atau Korporasi ke dalam daftar terduga teroris dan organisasi teroris dengan <i>due process of law</i>	66
1.	Prosedur Penambahan Identitas ke dalam DTTOT	66
2.	Prosedur Penghapusan Identitas dari DTTOT	63
3.	Fungsi Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris	72
4.	<i>Due Process of Law</i> dan Prosedur Penetapan Pencantuman Identitas Orang atau Korporasi ke dalam DTTOT	76
B.	Kesesuaian prosedur penetapan pencantuman identitas orang atau korporasi ke dalam daftar terduga teroris dan organisasi teroris dengan upaya perlindungan hak asasi manusia	84
1.	Perlindungan Terhadap Hak atas Peradilan yang Adil	84
2.	Penetapan DTTOT sebagai respon Indonesia Terhadap Pembentukan <i>United Nations Consolidated List</i>	90
3.	Permasalahan Terkait <i>Consolidated List</i> dan Upaya Indonesia Melindungi Hak Asasi Manusia	96
4.	Potensi Pelanggaran Hak Asasi Manusia terkait dengan Penetapan DTTOT	102
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	111
A.	KESIMPULAN	111
B.	SARAN	113
DAFTAR PUSTAKA	114